



Iri Kepada Teman

Maylaff Malaeka Mauliana
(Milly)



Tara Salvia
Centre of Excellence



Jasmine adalah sahabatku dari kelas 3. Kami sama-sama bersekolah di Tara Salvia. Jasmine berumur 10 tahun, hobi Jasmine adalah membaca buku "Harry Potter".

Kami mempunyai hobi yang berbeda. Kalau aku suka bermain sepeda dan kurang suka

membaca buku. Akan tetapi walaupun hobi kami berbeda, kadang aku suka ikut bermain dengan Jasmine dan kawan kawannya.

Suatu hari saat pagi hari di sekolah.

“Hai Jasmine, mau main apa nih mumpung masih pagi?” Aku bertanya kepada Jasmine.

“Hai juga Mil, hmm enaknya main apa yaa?” Jasmine balas bertanya.

“Kotak pos? Ide bagus bukan?” Tanyaku lagi

“Ide bagus, ya udah nanti kita bermain kotak pos yuk, dengan yang lainnya juga!” Seru Jasmine.

Lalu kami bermain bersama-sama sampai akhirnya kami semua lelah. Tiba-tiba, mereka meninggalkanku sendirian. Mereka semua hanya

bermain bersama Jasmine padahal aku juga ingin bermain dengan mereka.



“Lah, mereka kemana?” Aku bingung dan mencari-cari mereka.

“Mereka mana yaa? Huh...,huh...,” aku bingung, napasku terengah engah karena sibuk mencari mereka.

“Ya udah, aku mainnya lain kali aja lah sama mereka,” aku menyerah dan akhirnya memilih untuk mengerjakan tugas di kelas.

Akhirnya waktu untuk masuk kelas tiba. Mereka pun datang..



“Eh! Kalian habis dari mana aja?” Tanyaku ke mereka.

Mereka tidak menjawab. Kami belajar di kelas sampai waktu Istirahat pertama pun

datang. Mereka bermain bersama lagi dan melupakan aku seperti tadi pagi.

Perasaan itu tiba-tiba datang. Aku iri pada Jasmine, dia mempunyai banyak teman sedangkan aku tidak.

“Hmm..., kok Jasmine bisa punya banyak teman sih? Kira-kira bagaimana caranya supaya bisa seperti itu ya?” Tanyaku dalam hati.

Saat Jasmine sedang duduk sendirian, aku menghampirinya.

“Hai Jas, boleh nanya?” Tanyaku.

“Eh Miloy, iya ada apa Mil?” Jasmine balik bertanya.

“Jadi gini, aku iri sama kamu Jass soalnya kamu punya banya teman jadi nya aku iri gitu.

Nah! Boleh kasih tahu cara punya banyak teman?” Tanyaku

“Wah! Boleh banget itu mah Mill..., itu gampang kok!” Jawab Jasmine dengan penuh semangat.

“O ya? Makasih banyak yaa, jadi gimana..., gimana...? Aku berterimah kasih kepada Jasmine.

“Ya udah. Kamu duduk aja sini! Nah, pertama kamu gak boleh iri seperti itu lagi, itu bisa mengakibatkan kedengkian lhoo,” kata Jasmine

“O, aku minta maaf yaa...! O iya ngomong-ngomong dengki itu apa sih?” Tanyaku.

“Mungkin bisa dibilang ada rasa benci pada seseorang. Ok lanjut, kamu juga jangan pilih-pilih teman yaa, tapi pilihlah lingkungan teman yang

bagus jangan yang buruk. Nih ya contohnya, kamu memilih teman yang mengajarmu menyontek, apakah itu lingkungan yang baik? Tentu tidak! Jadii, pilihlah lingkungan yang baik,” Jasmine menjelaskan panjang lebar.

“Boleh kucatat yang kamu jelaskan tadi?” Tanyaku.

“Boleh kok,” jawab Jasmine.

“Terima kasih Jasmine, ini sangatlah membantuku!” Seruku

“Sama-sama, Miloyyy...,” jawabnya.



Sejak itu, akupun berubah dan aku mulai dengan sifat baruku yang lebih baik. Akupun lebih akrab dengan Jasmine dan aku sekarang mempunyai banyak teman

Jadi buat kalian, ambil hal yang positif dari ceritaku ini ya. Jangan pernah dengki, jangan gampang marah, jangan pilih-pilih teman dan masih banyak sifat baik yang masih bisa kalian lakukan untuk teman-teman kalian ok!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.